

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

TikTok merupakan *platform* media sosial berbasis video pendek yang memungkinkan pengguna membuat dan membagikan konten kreatif melalui sistem algoritma personalisasi. Indonesia diperkirakan memiliki 100–125 juta pengguna aktif TikTok pada tahun 2025 (*We Are Social*, 2025). Meskipun terdapat berbagai *platform* media sosial lain seperti Instagram, X (Twitter), dan Facebook, TikTok memiliki karakteristik yang berbeda karena fokus pada konten video pendek yang cepat dikonsumsi serta algoritma yang menyesuaikan konten dengan preferensi pengguna. Hal ini membuat TikTok memiliki tingkat keterlibatan pengguna yang tinggi, khususnya di kalangan generasi muda [1].

Salah satu konten yang populer di TikTok adalah *Get Ready With Me* (GRWM), yaitu konten yang menampilkan proses persiapan diri seperti merias wajah, memilih pakaian, atau rutinitas harian. Selain memberikan hiburan dan inspirasi, konten ini juga memunculkan fenomena sosial *seperti self-comparison* (membandingkan diri dengan orang lain), tekanan sosial untuk tampil menarik, serta dorongan mengikuti tren gaya hidup tertentu. Beberapa pengguna bahkan mengungkapkan munculnya rasa kurang percaya diri dan tekanan untuk membeli produk yang digunakan dalam konten tersebut.

Fenomena ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok tidak hanya dipengaruhi oleh kebutuhan hiburan, tetapi juga oleh faktor psikologis dan sosial. Untuk memahami

bagaimana seseorang memutuskan menggunakan atau terus menggunakan suatu aplikasi, penelitian ini menggunakan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat berperilaku (*behavioral intention*) yang terbentuk dari dua faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma subjektif (*subjective norms*). Kelebihan teori TRA adalah kemampuannya menjelaskan hubungan antara sikap individu dan pengaruh sosial dalam membentuk niat sebelum seseorang melakukan suatu perilaku.

Selain TRA, terdapat teori lain yang sering digunakan dalam penelitian perilaku teknologi, seperti *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Technology Acceptance Model* (TAM). TPB merupakan pengembangan dari TRA dengan menambahkan variabel *perceived behavioral control*, sedangkan TAM menjelaskan penerimaan teknologi melalui variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Namun, penelitian ini menggunakan TRA karena fokus penelitian adalah pada pengaruh sikap dan norma sosial terhadap niat penggunaan TikTok.

Hingga saat ini, penelitian yang secara khusus mengkaji niat penggunaan TikTok menggunakan pendekatan TRA di Kota Jambi masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menyoroti dampak umum penggunaan TikTok terhadap perilaku sosial atau akademik, belum secara spesifik menganalisis bagaimana sikap dan norma sosial memengaruhi niat penggunaan aplikasi tersebut.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh sikap terhadap perilaku dan norma subjektif terhadap niat penggunaan

TikTok pada masyarakat di Kota Jambi menggunakan pendekatan *Theory of Reasoned Action* (TRA).

1.2 RUMUSAN MASALAH

Pada uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dilakukan perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana menerapkan analisis *Theory of Reasoned Action* (TRA) kepada niat pengguna aplikasi TikTok?
2. Bagaimana evaluasi dan penerapan *Theory of Reasoned Action* (TRA) kepada niat pengguna aplikasi TikTok?

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menjaga fokus penelitian agar tetap sesuai dengan topik dan judul, penulis menetapkan batasan masalah. Adapun ruang lingkup penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya melibatkan pengguna TikTok di Kota Jambi. Fokus pada kelompok usia tertentu (17–34 tahun) karena mayoritas pengguna aktif berada di rentang usia ini [2].
2. Fokus penelitian terbatas pada analisis niat penggunaan aplikasi TikTok berdasarkan dimensi *Theory of Reasoned Action* (TRA), dengan berfokus pada pada perilaku pengguna saat menonton dan berinteraksi dengan konten video hiburan, bukan pada aspek teknis aplikasi.

3. Penelitian menggunakan *Theory of Reasoned Action* (TRA) sebagai kerangka teoritis untuk menganalisis permasalahan penulis, variabel pada metode ini yaitu: *Attitude toward Behavior* (Sikap terhadap perilaku), *Subjective Norms* (Norma subjektif), *Behavioral Intention* (Niat berperilaku).
4. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dengan bantuan Google *Form*.
5. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*.
6. Pengolahan data menggunakan *tools* berupa aplikasi *SmartPLS 4*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

1. Menerapkan *Theory of Reasoned Action* (TRA) kepada niat pengguna aplikasi TikTok.
2. Menganalisis dan mengevaluasi *Theory of Reasoned Action* (TRA) kepada niat pengguna aplikasi TikTok.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi ilmiah mengenai penerapan *Theory of Reasoned Action* (TRA) dalam menganalisis niat penggunaan aplikasi TikTok.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan TikTok sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengguna maupun pihak terkait dalam memahami perilaku pengguna media sosial.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri atas beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, seperti konsep analisis, *Theory of Reasoned Action* (TRA), serta penelitian terdahulu yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan aplikasi TikTok.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian, kerangka kerja penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk mengkaji niat penggunaan aplikasi TikTok berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA).

BAB IV : MODEL DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Bab ini membahas model dan instrumen penelitian yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat masyarakat dalam menggunakan aplikasi TikTok berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA).

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil analisis dan perhitungan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat masyarakat dalam menggunakan aplikasi TikTok berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA).

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh hasil pembahasan sebelumnya serta saran-saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya atau pihak terkait.